

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi akuntansi telah berlangsung cukup lama. Penggunaan akuntansi berbasis teknologi ini guna efisiensi waktu dan biaya. Selain itu, adanya peningkatan efektivitas untuk terbentuknya laporan keuangan yang sifatnya *real time* yang menjadi pemicu penggunaan teknologi informasi pada bagian akuntansi ini. Dalam perusahaan, tugas dan fungsi akuntansi berada pada tingkatan operasional dan transaksional. Dalam melaksanakan perkerjaan, terdapat karakteristik teknis, prosedural, dan stardar yang telah ditetapkan. Dengan adanya hal tersebut, timbulah kebutuhan akan teknologi informasi guna meningkatkan kinerja bagi pegawainya. Pihak manajemenpun mampu untuk mengambil tindakan atas infomasi yang telah didapatkan dari penggunaan teknologi tersebut.

Sebelum penggunaan teknologi untuk bidang akuntansi perusahaan melaksanakan pencatatan, pemrosesan, dan penggunaan informasi secara manual. Kini, perusahaan menggunakan sistem akuntansi yang komputerisasi guna mempermudah pengolaan data akuntansi yang kini semakin kompleks. Dengan dukungan yang memadai tersebut, akan menghasilkan informasi yang releva, akurat, dan tepat waktu.

Perkembangan sistem informasi dari yang manual menjadi berbasis komputerisasi telah melahirkan sikap penerimaan atau penolakan dari pengguna sistem tersebut. Sistem informasi yang mampu diterima oleh penggunanya akan meningkatkan kinerja dari pengguna tersebut. Oleh karena itu perlu diketahui bagaimana sikap dan perilaku yang dirasakan pengguna terhadap sistem yang digunakannya. Untuk mengetahui hal tersebut, dalam penelitian ini menggunakan dua aspek teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dari Davis , yaitu persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan. Apabila sistem terkomputerisasi yang diterapkan tersebut memberikan manfaat bagi para penggunanya, diharap hal tersebut mampu meningkatkan hasil kinerja bagi para penggunanya. Dengan

mengetahui tingkat kemudahan sistem komputerisasi yang digunakan oleh para pengguna, perusahaan mampu mengambil tindak lanjut apakah akan terdapat perbaikan atau pengembangan.

Para akutan dan manajer keuangan menggunakan sistem akuntansi dalam kegiatan kesehariannya. Dimana pemanfaatan perangkat lunak akuntansi digunakan untuk mendukung operasi kerja dan pengambilan keputusan. Dengan memahami fitur dan fungsi perangkat lunak akuntansi saat ini akan membuat pemakaian paket akuntansi yang spesifik di tempat kerja menjadi lebih mudah. Pedoman International Federation of Accountans (IFAC) menekankan bahwa para pengguna perlu memahami arsitektur sistem informasi, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan metode pengorganisasian data, serta mampu untuk menggunakan paket pengolah kata, lembar kerja, basis, data, dan akuntansi.

Penggunaan akuntansi berbasis komputer biasanya menciptakan kebutuhan untuk melatih staf dan manajemen yang akan mengoperasikan sistem yang baru. Dengan adanya sumber daya manusia yang mampu menerima teknologi baru akan memperlancar dalam melaksanakan pekerjaannya. Jika para pengguna tidak mampu untuk menerima hal tersebut, maka hal itu merupakan hambatan bagi perusahaan. Sangat penting memiliki sumber daya yang terlatih diiringi keterampilan dan keahlian serta aplikasi *software* yang mudah diterima oleh penggunanya, sehingga akan meminimalisir hambatan – hambatan yang akan terjadi. *Software* akuntansi yang digunakan dalam perusahaan harus dibuat sebaik mungkin sehingga mampu untuk mendukung pekerjaan pengguna sistem. Dengan menerapkan sistem informasi terkomputerisasi ini menghasilkan informasi yang *real time* sehingga pekerjaan pengguna sistem akan terpantau dengan tepat.

Dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi yang baik, seringkali mendapat hambatan. Dengan adanya hamatan tersebut, maka perusahaan harus dapat menghadapi kegagalan atas hal tersebut. Perusahaan harus mengadakan perbaikan infrastuktur demi memperlancar pemrosesan data yang diperlukan. Perusahaan harus rela mengeluarkan biaya lebih untuk melakukan perbaikan infrastruktur demi kelancaran kinerja pegawainya. Kejadian pada masa depan tidak

dapat diprediksi, maka perusahaan harus memiliki rencana kedepan dalam menghadapi masalah yang mungkin akan terjadi.

Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dan Yuhan (2018), serta Haleem (2016) menguji hal yang sama yaitu infrastuktur dan sumber daya manusia terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Hasil penelitian keduanya menunjukkan bahwa infrastruktur memiliki pengaruh positif terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Selanjutnya penelitian Haleem (2016) menunjukkan bahwa terapat pula korelasi positif signifikan antara sumber daya manusia terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Namun, pada penelitian Setiawan dan Yuhan (2018), menunjukkan bahwa sumber daya manusia tidak mempunyai pengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.

Penelitian Setiawan dan Yuhan (2018) serta Githinji, dkk (2014) juga telah menguji hal yang sama yaitu pengaruh biaya terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Penelitian Githinji, dkk (2014) menunjukkan bahwa biaya mempunyai pengaruh positif terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Sedangkan hasil yang berbeda terdapat pada penelitian yang dilkauan oleh Setiawan dan Yuhan (2018) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh terhadap sistem informasi akuntansi komputerisasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Haleem (2016) serta Githinji, dkk (2014) juga telah menguji hal yang sama yaitu pengaruh persepsi pengguna terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Hasil penelitian Haleem (2016) menunjukkan bahwa persepsi pengguna memiliki korelasi positif signifikan. Sedangkan hasil yang berbeda terapat pada penelitian Githinji, dkk (2014) yang menunjukkan bahwa persepsi pengguna berpengaruh negatif terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.

Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer telah banyak diterapkan oleh banyak perusahaan. Misalnya perusahaan konstruksi dan investasi. Dimana perusahaan konstuksi memiliki banyak proyek, dan setiap proyek tersebut memiliki kegiatan pencatatan akuntansi. PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk merupakan salah satu perusahaan BUMN di bidang konstruksi yang telah

menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk telah menggunakan *software* akuntansi dimana hal tersebut mendukung dalam pelaksanaan pekerjaan karyawan bagian akuntansi. Sebelumnya, PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk menerapkan aplikasi yang sifatnya tidak *real time*. Hal tersebut menghambat dalam pelaksanaan kerja karyawan. Banyaknya kebutuhan pengguna informasi akuntansi saat ini, maka diterapkan *software* akuntansi yang sifatnya *real time*. Penggunaan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi disana bertujuan untuk mempermudah karyawan dalam melaksanakan pencatatan data. Pencatatan data tersebut yaitu pencatatan data pembelian atas barang dan jasa dalam pengerjaan suatu proyek tersebut. Dimana terdapat pencatatan yang setiap hari dilakukan oleh suatu proyek dan hal tersebut segera dicatat dalam sistem akuntansi kemudian dilaporkan kepada kantor pusat. Dengan penerapan sistem yang telah terkomputerisasi tersebut, perusahaan mampu memperoleh informasi secara akurat, relevan, dan tepat waktu.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Pengguna, Infrastruktur, Sumber Daya Manusia, dan Biaya Terhadap Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi Pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Proyek Kota Malang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah terdapat pengaruh persepsi pengguna terhadap keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Proyek Kota Malang ?
- 2) Apakah terdapat pengaruh infrastruktur terhadap keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Proyek Kota Malang ?

- 3) Apakah terdapat pengaruh sumber daya manusia terhadap keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Proyek Kota Malang ?
- 4) Apakah terdapat pengaruh biaya terhadap keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Proyek Kota Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh persepsi pengguna terhadap keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Proyek Kota Malang.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh infrastruktur terhadap keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Proyek Kota Malang.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh sumber daya manusia terhadap keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Proyek Kota Malang.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh biaya terhadap keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Proyek Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan analisis keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Proyek Kota Malang.

1.4.2 Manfaat Teoritis

- 1) Memberi manfaat / pandangan bagi PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Proyek Kota Malang mengenai keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.
- 2) Memberikan masukan bagi peneliti (penulis) /wawasan mengenai analisis keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.
- 3) Memberikan masukan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang berhubungan dengan analisis keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.